

LAPORAN THESIS

**TRANSFORMASI ARSITEKTUR PADA
GEDUNG DPRD KOTA TEGAL**



GIANKA KHARISMA PUTRI

NIM. 21.A1.0003

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

LAPORAN THESIS

**TRANSFORMASI ARSITEKTUR PADA
GEDUNG DPRD KOTA TEGAL**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara M.Ars**



**GIANKA KHARISMA PUTRI
NIM. 21.A1.0003**

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT
Dra. B. Tyas Susanti, MA, Phd

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

ABSTRAK

Gedung DPRD Kota Tegal ditetapkan menjadi cagar budaya pada tahun 2019 dan telah mengalami alih fungsi dari masa ke masa. Bangunan ini memiliki fungsi awal sebagai rumah pribadi Residen Tegal (*Residenthuis* Tegal) pada tahun 1824, dimana pada saat itu Tegal menjadi ibukota karesidenan sekaligus ibukota kabupaten (*regentschaap*). Hingga kini Gedung ini berfungsi sebagai Gedung DPRD Kota Tegal. Sebagai gedung kolonial cagar budaya dengan perubahan fungsi beberapa kali mempengaruhi terjadinya perubahan arsitektur juga berdampak terhadap tindakan konservasi pada bangunan peninggalan kolonial tersebut

Pengumpulan data untuk penelitian dengan mengobservasi, dokumentasi, wawancara dan studi literasi yang kemudian dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis transformasi arsitektural gedung eks rumah residen yang sekarang menjadi gedung DPRD Kota Tegal selama beralih fungsi. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi mengenai proses terjadinya transformasi arsitektur, bentuk dan faktor transformasi arsitektur pada gedung DPRD Kota Tegal, sehingga dapat menjadi acuan pada penelitian bangunan lama lain yang serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih fungsi gedung dan kebutuhan pengguna menjadi faktor terjadinya transformasi arsitektur yang diwujudkan dalam berubahnya bentuk denah, ornamen fasad, pergantian material, perubahan karakter interior, penambahan ruang dan fungsi ruang tempat tinggal menjadi ruang kantor yang disesuaikan dengan adanya kebutuhan untuk menunjang kegiatannya. Transformasi arsitektur yang terjadi pada gedung DPRD Kota Tegal tetap mempertahankan karakteristiknya sebagai gedung cagar budaya dengan langgam *indische empire*.

Kata kunci : Bangunan Cagar Budaya, Bangunan Kolonial Belanda, DPRD Kota Tegal, *Indische Empire Style*, Transformasi Arsitektur